

ABSTRAK

Sholihin, Muhammad. 2023. Fenomena Tato Dalam Konteks Budaya Pop Dikalangan Remaja Pada Komunitas Romo Group Di kawasan Bangsalsari Jember. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora , Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing : Drs. Hariadie, M.Pd

Kata Kunci : Tato, Makna Tato, Budaya POP

Dalam penelitian ini tertuju dikomunitas romo group yang berada di Kawasan Bangsalsari, Jember untuk mengetahui konteks terhadap tato dan fenomena tato yang ada di komunitas romo group bangsalsari, jember.

Skripsi ini meggunakan teori interaksi simbolik, untuk mengetahui fenomena tato dan apa yang melatar belakanginya. Dalam komunitas ini dapat memunculkan interaksi masyarakat dan dapat menjadikan suatu hal yang menarik bagi pengguna tato di luar. Terjadinya suatu fenomena yang dapat membuat pemuda pada komunitas ini lebih berinisiatif dalam hal tato

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif dimana prosedur penelitian ini pengolahan data serta penafsirannya berupa hasil observasi peneliti. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif analisis data yang digunakan terdapat dua fase utama yaitu fase deskriptif yang dimulai menyusun narasi transkrip secara teratur mengenai narasi untuk mengidentifikasi berupa tahapan wawancara dari awal, tengah dan akhir. Kemudian fase interpretative untuk menghubungkan narasi dengan teori yang sedang dikaji sebagai hasil interpretasi data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tato sebagai budaya pop dimaknai cukup beragam, ada yang memaknai realities dan cinta yang menggambarkan karakteristik diri sendiri. Intinya tato yang ada pada tubuh informan sebagai fashion dan ingin

menunjukkan pada masyarakat bahwa tato merupakan seni untuk mereka merasa puas dan bisa mengeskpresikan dirinya melalui tato. Hal yang melatar belakangi para remaja untuk bertato adalah menjadikan ciri khas terhadap diri sendiri dan menjadikan hal baru untuk merubah fashion walaupun menurut beberapa informan merasa adanya pandangan buruk masyarakat terhadap tato yang saat ini sebagai di jadikan suatu simbol yang menjadikan perilaku menyimpang, akan tetapi tato bukan menunjukkan sesuatu perilaku yang buruk. Namun mereka merasa senang dan bangga akan tato yang dapat mengapresiasi diri yang dimana tato sebagai pelajaran terbaik untuk belajar memahami dan mengenal indahnya seni kehidupan dengan bertato. Sebab tato di masa dulu mencerminkan tindakan kriminal tetapi di masa sekarang bisa di jadikan hal yang positif (seni dan keindahan) itupun kembali ke persepsi orang-orang yang menilai terhadap orang yang bertato.

Kesimpulanya, bahwasanya tato dijamin sekarang tidak hanya terpaku pada stigma buruk atau perilaku menyimpang, tetapi tato merupakan media sebagai apresiasi diri sebagai ungkapan diri individu akan kesenian dan fashion sekarang. Faktor yang melatar belakangi ketertarikan remaja saat ini terhadap tato sebagai ajang fashion yang medianya berupa diri sendiri. Yang dapat menunjukkan katifitasnya dengan menggunakan tato, dimana mereka dapat memahami seni bertato sekaligus menepis pandangan masyarakat bahwa penggunaan tato itu tidak selalu mencerminkan tindakan kriminal.

ABSTRACT

Sholihin, Muhammad. 2023. The phenomenon of tattoos in the context of self-image among adolescents in the Romo Group Community in the Bangsalsari Jember area. Thesis, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Humanities, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Supervisor : Drs. Hariadie, M.Pd

Keywords: Tattoos, Meaning of Tattoos, POP Culture

This research focuses on the Romo Group community in the Bangsalsari area, Jember to find out the context of tattoos and the tattoo phenomenon that exists in the Romo Group Bangsalsari community, Jember.

This thesis uses symbolic interaction theory, to find out the phenomenon of tattoos and what lies behind them. In this community, community interaction can arise and can make things interesting for outside tattoo users.

The occurrence of a phenomenon that can make youth in this community more initiative in terms of tattoos The researcher uses a qualitative method with a narrative approach where the research procedure is data processing and interpretation in the form of the results of the researcher's observations. To obtain data, this study used several methods, namely interview, observation, and documentation techniques. In the qualitative approach to data analysis used, there are two main phases, namely the descriptive phase which begins compiling narrative transcripts regularly regarding narrative to identify in the form of interview stages from the beginning, middle and end. Then the interpretative phase is to connect the narrative with the theory being studied as a result of the interpretation of the research data. The results of the study show that tattoos as a pop culture have quite a variety of meanings, some interpret realities and love which describe one's own characteristics. The point is that the tattoos on the informants' bodies are fashion and they want to show the public that

tattoos are art so that they feel satisfied and can express themselves through tattoos. The background for teenagers to get tattoos is to make themselves unique and make new things to change fashion, although according to some informants they feel that there is a bad view of society towards tattoos which are currently used as a symbol that makes deviant behavior, but tattoos are not show some bad behavior. But they feel happy and proud of tattoos that can appreciate themselves where tattoos are the best lesson to learn to understand and know the beauty of the art of life with tattoos. Because tattoos in the past reflected criminal acts but in the present time they can be made into something positive (art and beauty) and even then it goes back to the perception of people who judge people with tattoos.

In conclusion, tattoos nowadays are not only fixated on bad stigma or deviant behavior, but tattoos are a medium for self-appreciation as an individual self-expression of current art and fashion. Factors underlying today's youth interest in tattoos as a fashion event in which the medium is oneself. Those who can show their activity by using tattoos, where they can understand the art of tattooing as well as dismiss the public's view that the use of tattoos does not always reflect a criminal act